PROVINSI BANTEN	**SOP PELAKSANAAN VAKSIN COVID -19**			**DINAS KESEHATAN PROVINSI BANTEN**
	SOP	No. Dokumen	: 443/0034.1/XES-P2P/1/2021	
		No. Revisi	:	
		Tanggal Terbit	: 6 Januari 2021	
		Halaman	: 1 – 6	
	Mengetahui, Kepala Dinas Kesehatan **Dr. dr. Hj. Ati Pramudji Hastuti, MARS** NIP. 19730815 200312 2 005			

1. Pengertian	Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap penyakit Hepatitis sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah tatalaksana Pemberian Imunisasi COVID 19
3. Kebijakan	1. SK Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendaliaan Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
2. Referensi	1. Permenkes no 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi 2. Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Tahun 2020
3. Alat dan Bahan	1. Cold chain 2. Alat Pemantau Suhu /Log tag 3. Vaccine Carrier 4. Cool pack. 5. Vaksin Covid-19 6. Alkohol Swab 7. Auto Disable Syringe / ADS 8. 1 Pasang sarung tangan 9. Masker bedah / masker medis 10. Face Shield 11. Pakaian Gown / Apron

	12. Aplikasi SMILE 13. Aplikasi PCare Vaksinasi 14. Satu Set Anafilatik Syok 15. 1 Set Cuci tangan / Handsanitizer 16. Cairan Disinfektan 17. Tempat sampah medis dan non medis 18. Safety box
4. Langkah - Langkah	A. Ketentuan Ruang Pelayanan 1. Menyelenggarakan prinsip PPI dengan menjaga jarak aman 1-2 meter 2. Menyiapkan ruangan imunisasi dengan sirkulasi udara yang baik 3. Menyiapakn 4 meja untuk vaksin COVID-19 a. Meja I : tempat untuk pendaftaran b. Meja II : tempat dilaksanakan skrining sebelum imunisasi covid c. Meja III : Tempat pelaksanaan vakisnasi covid-19 bisa dilaksanakan diruangan atau hanya dibatasi dengan sampiran d. Meja IV : Tempat untuk observasi selama 30 menit , tersedia bed tempat tidur, kursi untuk sasaran yang diobservasi , dan meja petugas yang berisi printer dan laptop dan dilakukan di ruang terbuka dengan sirkulasi yang baik. 4. Membersihkan ruang pelayanan sesudah dan sebelum pelayanan dengan cairan desinfektan 5. Menyiapkan fasilitas cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau hand sanitizer 6. Mengatur meja pelayanan antar petugas dan orang tua pasien agar jarak aman 1-2 meter 7. Menyiapkan tempat duduk bagi sasaran imunisasi dan orang tua dan pengantar untuk menunggu sebelum pelaksanaan imunisasi dan 30 menit sesudah imunisasi dengan jarak 1-2 meter. 8. Membuat pengumuman dan membuat jadwal hari dan jam pelayanan imunisasi COVID-19 (bisa dengan telepon, WA dan lain-lain). 9. Mengingatkan kepada sasaran untuk menggunakan masker B. Alur Pelayanan 1. Memastikan diri dan petugas kesehatan lainya dalam keadaan sehat untuk memberikan pelayanan 2. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai prinsip PPI sebelum memulai pelayanan a. Masker medis b. Sarung tangan , diganti setiap satu sasaran yang di imunisasi dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer sesudah melakukan imunisasi pada setiap sasaran

	c. Alat pelindung diri lain seperti face shield dan pakaian gown 3. Memastikan ruang pelayanan imunisasi bersih , sebelum dan sesudah kegiatan vaksinasi ruangan harus di disinfektan 4. Memastikan tersedianya fasilitas cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau hand sanitizer 5. Memastikan semua vaksin, logistik dan peralatana anafilatik tersedia dan dalam keadaan baik dan bersih sesuai dengan Permenkes No.12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi (misalnya vaksin VVM A atau B , belum kedaluwarsa dan tidak terendam air) 6. Memastikan tempat duduk antar petugas dan sasaran imunisasi sesuai prinsip menjaga jarak 1-2 meter 7. Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 a. Meja I : - Memanggil dan Memberi salam dan memperkenalkan diri pada sasaran penerima vaksinasi sesuai dengan nomor urut kedatangan - Memastikan sasaran menunjukkan nomor tiket elektroni (e-ticket) atau sesuai KTP untuk dilakukan verifikasi sesuai dengan tanggal pelayanna vaksinasi yang telat ditentukan - Melakukan verifikasi data dengan menggunakan aplikasi Pcare Vaksinasi (pada komputer/laptop) b. Meja II : - Melakukan anamnesa untuk melihat kondisi Kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (komorbid) serta melakukan pemeriksaan fisik sederhana. Pemeriksaan meliputi suhu tubuh dan tekanan darah - Menginput data skrining tiap sasaran di aplikasi Pcare Vaksinasi oleh petugas menggunakan komputer/laptop - Mengkonfirmasi rekomendasi hasil skrining sasraan di aplikasi Pcare, apakah sasaran layak divaksinasi, ditunda atau tidak diberikan - Menginformasikan kepada sasaran apabila pelaksanaan vaksinasi ditunda atau dilanjutkan - Melakukan pengisian keputusan hasil skrining oleh petugas di aplikasi Pcare Vaksinasi - Menginformasikan kepada sasaran jika sasaran dideteksi ada penyakit tidak emnular maka sasaran dirujuk ke Poli Umum. Apabila sasaran dinyatakan sehat , sasaran diminta melanjutkan ke meja 3 - Memberikan penjelasan tentang vaksin yang diberikan, manfaat dan reaksi simpang yang mungkin terjadi serta penanganannya

c. Meja III :

- Menyiapkan sasaran untuk duduk dalam posisi yang nyaman
- Memberikan vaksinasi secara IM sesuai dengan prinsip penyuntikan aman
- Menuliskan nama sasaran, NIK, nama vaksin dan nomor batch vaksin pada sbeuah memo
- Memberikan memo kepada sasaran untuk diserahkan kepada petugas di meja IV

d. Meja IV :

- Menerima memo yang diberikan oleh petugas di Meja 3
- Memasukkan hasil vaksinasi ke dalam aplikasi Pcare Vakisnasi
- Memberikan kartu vaksinasi kepada sasaran yang telah diberikan vaksinasi . Petugas mencetak kartu vaksinasi elektronik melalui aplikasi Pcare Vakisnasi. Kartu di tandatangai dan diberi stempel.
- Mempersilakan penerima vaksinasi untuk menunggu selama 30 menit di ruang observasi dan diberikan penyuluhan dan media KIE tentang pencegahan COVID-19.
- Mneginformasikan tentang jadwal imunisasi selanjutnya

8. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer serta mengganti sarung tangan sesudah melakukan imunisasi pada setiap sasaran
9. Membereskan alat dan membersihkan ruangan pelayanan imunisasi sesudah selesai pelayanan dengan cairan desinfektan.

C. Cara Pemberian Vaksin COVID-19

1. Pemberian Vaksin COVID-19 di berikan di Meja 3, dengan langkah-langkah:
   - Menyiapkan sasaran untuk duduk dalam posisi yang nyaman
   - Memberikan vaksinasi secara Intra Muskular (IM) sesuai dengan prinsip penyuntikan aman
   - Menuliskan nama sasraan, NIK, nama vaksin dan nomor batch vaksin pada sbeuah memo
   - Memberikan memo kepada sasaran untuk diserahkan kepada petugas di meja IV
2. Dosis Vaksin COVID-19 yang diberikan dalam 1 vial terdapat 5 ml, dapat digunakan untuk 10 kali pemberian dimana 1 pasien mendapatkan dosis 0,5 ml

	3 Pengambilan vaksin dengan cara memasukkan jarum ke dalam vial vaksin dan memastikan ujung jarum selalu berada di bawah permukaan larutan vaksin sehingga tidak ada udara yang masuk ke dalam spuit. 4. Tarik torak perlahan-lahan agar larutan vaksin masuk ke dalam spuit dan keluarkan udara yang tersisa dengan cara mengetuk alat suntik dan mendorong torak sampai pada skala 0.5 ml atau sesuai dosis yg direkomendasikan, kemudian cabut jarum dari vial. 5 Bersihkan kulit tempat pemberian suntikan dengan alkohol swab dan tunggu hingga kering. 6 Untuk penyuntikan intramuskular tidak perlu dilakukan aspirasi terlebih dahulu. 7Setelah vaksin disuntikkan secara IM, jarum ditarik keluar, kemudian ambil alcohol swab baru lalu tekan pada bekas suntikan. Jika terjadi perdarahan, kapas tetap ditekan pada lokasi suntikan hingga darah berhenti. 8 Buang alat suntik habis pakai ke dalam *safety box* **tanpa** menutup kembali jarum (*no recapping*) 9 Untuk mengantisipasi terjadinya kasus KIPI yang serius maka sasaran dan pengantar diminta untuk tetap tinggal di tempat pelayanan selama 30 menit sesudah vaksinasi dan petugas harus tetap berada di pos minimal 10 menit setelah sasaran terakhir divaksinasi.
5. Hal Hal Perlu di perhatikan	1. Jangan diberikan kepada mereka yang : - Ibu hamil - Ibu menyusui - Riwayat konfirmasi COVID-19 - Usia dibawah 18 tahun / atau lebih dari 60 tahun - Beberapa kondisi komorbid yang telah disebutkan dalam format skrining 2. Vaksin multidosis petugas menuliskan tanggal dan jam dibukanya vial vaksin dengan pulpen / spidol di label pada vial vaksin 3. Vaksin yang sudah dibuka atau dilarutkan dalam tempat penyimpanan vaksin tidak boleh disimpan kembali 4. Vaksin yang sudah dibuka dapat bertahan selama 6 jam dalam atau container pasif yang digunakan, namun apabila sesi pelayanan selesai dalam waktu kurang dari 6 jam maka vaksin yang dibuka harus dibuang.
6. Unit Terkait	1. Program Promkes 2. Program Surveilans 3. Program Imunisasi

<table>
<tr><td>7. Dokumen Terkait</td><td>1. Aplikasi Smile
2. Aplikasi Pcare
3. Dokumen Manual jika koneksi tidak stabil</td></tr>
<tr><td>8. Rekaman Historis Perubahan</td><td>
<table>
<tr><th>No</th><th>Yang diubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tanggal Mulai diberlakukan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>